

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh *fraud hexagon theory* yang diproksikan dengan *financial target*, *ineffective monitoring*, *change in auditor*, *change in director*, *family firms*, dan *state-owned enterprises* terhadap *fraudulent financial statement*. Berdasarkan hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. *Financial target* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Tingginya *financial target* dalam suatu perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
2. *Ineffective monitoring* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Tingginya *ineffective monitoring* pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
3. *Change in auditor* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Tingginya tingkat pergantian auditor pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
4. *Change in director* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Semakin tinggi frekuensi pergantian direktur, maka tingkat *fraudulent financial statement* cenderung menurun.

5. *Family firms* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Adanya hubungan keluarga antara komisaris dengan direksi pada perusahaan tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.
6. *State-owned enterprises* tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Perusahaan BUMN tidak berpengaruh terhadap *fraudulent financial statement*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan pertimbangan peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan yang bersifat kuantitatif. Pendekatan ini belum menggambarkan aspek subjektif seperti persepsi, motivasi, atau tekanan yang dirasakan oleh pihak internal perusahaan.
2. Terdapat beberapa perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dan laporan keuangan tahunan yang dibutuhkan untuk penelitian ini secara

lengkap, sehingga membatasi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka saran yang dapat diberikan bagi peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan penelitian triangulasi yang mengombinasikan data sekunder dengan pendekatan kualitatif, seperti penyebaran kuesioner atau wawancara kepada pihak internal perusahaan. Pendekatan ini diharapkan dapat menggali informasi yang lebih mendalam mengenai persepsi, motivasi, serta tekanan yang dirasakan oleh individu dalam organisasi, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mendorong terjadinya *fraudulent financial statement*.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas periode penelitian atau menambah cakupan sektor keuangan dalam sampel, sehingga jumlah data observasi meningkat dan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih luas serta dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.